

**MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH KELAS XI**

Riani Anjani¹, Enung Nurhayati², Riana Dwi Lestari³

^{1,3} IKIP Siliwangi

¹anjaniriani20@gmail.com, ²enungnurhayati@ikipsiliwangi.ac.id, ³
rianadwilestari1985@gmail.com

Abstract

Scientific work is a skill that is quite difficult for students because of the systematicity of writing and also the language of scientific work, many students find it difficult to carry out the stages of writing scientific work, one of which is observation and research, this is due to a lack of understanding of the systematics and rules of writing scientific work. The aim of this research is to improve the skills of writing scientific papers in class. The method used in the research is a quantitative method, a quantitative method is a method whose results are related to numbers, the data obtained is usually in the form of test results carried out on class IX students at Sangkuriang 1 Cimahi Vocational School, with pre-test and post-test data collection techniques then processed in SPSS to find out whether there is a significant improvement or not. The research results seen from the Sig results are accepted if the significance value is <0.05 , whereas in this study the significance or Sig results are at 0.00, which means that the results from the initial test and the final test have a significant increase.

Keywords: *Scientific Work, Project Based Learning Model, SPSS*

Abstrak

Karya ilmiah adalah keterampilan yang cukup menyulitkan bagi para peserta didik karena sistematis penulisan dan juga kebahasaan karya ilmiah, banyaknya peserta didik yang merasa kesulitan dalam melaksanakan tahapan menulis karya ilmiah, salah satunya adalah penagamatan dan penelitian, hal tersebut karena kurangnya pemahaman terhadap sistematis dan kaidah menulis karya ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan model *Project Based Learning*, model ini menitik beratkan adanya proyek yang menghasilkan sebuah produk. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang hasilnya berhubungan dengan angka, data yang didapatkan biasanya berupa hasil tes yang dilakukan pada peserta didik kelas IX SMK Sangkuriang 1 Cimahi, dengan teknik pengumpulan data *pretest* dan *posttest* kemudian olah dalam SPSS untuk mengetahui hasil ada atau tidaknya peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian dilihat dari hasil Sig diterima apabila nilai signifikansi $<0,05$, sedangkan dalam penelitian ini hasil signifikansi atau Sig ada pada angka 0,00 yang artinya hasil dari tes awal dengan tes akhir terdapat peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: *Karya Ilmiah, Model Project Based Learning, SPSS*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia yang selama ini cukup menyulitkan bagi peserta didik adalah pembelajaran menulis, karena pembelajaran menulis menuntut peserta didik untuk menghasilkan suatu produk tulisan yang mengungkapkan perasaan ataupun hal yang pernah dialami oleh penulis, baik tulisan milik orang lain ataupun orisinal, hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Naima (Nurhayati, dkk, 2022) bahwa menulis merupakan sebuah pengungkapan perasaan dari seorang penulis yang tentang pengalaman sehari-harinya. Setelah itu, peserta didik akan dituntut untuk bisa menguasai keterampilan menulis, keterampilan menulis adalah suatu keterampilan memindahkan suatu informasi, gagasan pikiran, pendapat, dan argumentasi dalam suatu bentuk lambang-lambang tulisan, keterampilan menulis merupakan kegiatan menuangkan bahasa lisan ke dalam sebuah lambang-lambang yang dapat dipahami maksudnya oleh orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Tarigan (Putra, dkk, 2019) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Supriadi, dkk (2020) mengemukakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang saling berkaitan dengan yang lainnya, bukan hanya mengemukakan ide, tetapi juga mengemukakan gagasan, perasaan, dan adanya kemauan untuk mencoba.

Semi (Sardila, 2015) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan, dalam hal ini salah satu keterampilan menulis adalah karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan menulis, yang berisikan sebuah pengamatan, fakta-fakta, dan juga di dasari dengan keilmuannya, hal tersebut karena karya tulis ilmiah merupakan karya tulis non-fiksi yang di dalamnya harus menyajikan tulisan yang ditulis secara jujur dan akurat, penulisan karya ilmiah didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, kemudian menggunakan sistematika dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Hal itu sejalan dengan pendapat menurut Susilo (Nirwana, & Rahim, 2020) karya ilmiah adalah salah satu karangan atau tulisan yang didapat sesuai sifat keilmuannya dan didasari oleh hasil pengamatan, pemantauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu serta sistematika penulisan yang bersantun bahasa dan isinya dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya atau keilmiahannya. Diperkuat lagi dengan pendapat menurut Dwiloka, dkk (Nirwana, & Rahim, 2020), karya ilmiah atau artikel ilmiah merupakan karya milik seseorang yang memiliki keinginan membangun dalam keilmuan, seni, dan bidang lainnya, melalui penelitian, pengamatan, dan juga pengalaman. Namun banyak dari peserta didik yang kesulitan dalam menulis karya ilmiah, hal tersebut disebabkan karena keterampilan menulis karya ilmiah memerlukan keterampilan dalam mengikuti sistematis dan kaidah kebahasaan yang telah ditentukan, selain itu diperlukannya pengamatan/penelitian untuk mendapatkan data-data yang faktual, jujur, dan akurat, sehingga peserta didik merasa sulit untuk memulai menulis karya ilmiah.

Dalam mendukung pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas IX dibutuhkan model yang sesuai dengan pembelajaran, model yang digunakan pada penelitian ini adalah model *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* merupakan model yang menitik beratkan adanya proyek yang menghasilkan sebuah produk, hal tersebut digunakan kepada peserta didik agar peserta didik belajar untuk merancang sebuah proyek secara bersama-sama dan pada akhir pembelajaran dapat menghasilkan sebuah produk, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Santyasa (Titu, 2015) dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru berperan sebagai pemberi fasilitas atau fasilitator, yang mengevaluasi produk hasil kerja peserta didik dalam hasil proyek yang dikerjakan. Sumarmi (Baidowi, dkk, 2015) model pembelajaran berbasis proyek merupakan model yang dititik beratkan kepada peserta didik, hal tersebut berguna untuk mengasah kemandirian peserta didik. Menurut George (Azizah, & Wardani, 2019) mengemukakan pendapat bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* adalah sebagai berikut: 1) Dimulai dengan pertanyaan yang esensial, 2) Perencanaan aturan pengerjaan proyek, 3) Membuat jadwal aktivitas, 4) Memonitor perkembangan proyek peserta didik, 5) Penilaian hasil kerja peserta didik, 6) Evaluasi pengalaman belajar peserta didik.

Penelitian ini pernah dilakukan pada penelitian terdahulu dengan model yang sama menurut Wajdi (2017) “Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yaitu (1) project based learning (PBL) dan penilaian autentik sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran drama; (2) model pembelajaran dan penilaian ini mudah dilaksanakan dalam pembelajaran drama; (3) model pembelajaran dan penilaian ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang sederhana namun menantang siswa untuk berpartisipasi aktif; dan (4)

model pembelajaran dan penilaian ini menghasilkan kompetensi siswa yang memuaskan, yaitu dengan nilai rata-rata 3,55 dan 3,63 pada skala 1-4 dengan kualifikasi sangat baik. Kompetensi diukur melalui penilaian autentik dengan rubrik penilaian parameter pertunjukan drama. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran project based learning (PjBL) dan penilaian autentik dapat dilaksanakan dengan baik dan mudah; dan (2) hasil implementasi model berupa nilai pembelajaran drama menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.”

Penelitian selanjutnya menurut Zuraida, dkk (2022) “Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi model PjBL pada materi mengonstruksi karya ilmiah di kelas XI SMAN 11 Kota Jambi dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan langkah-langkah model project based learning dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada proses pembelajaran, guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian pada tahap inti, guru mengajukan pertanyaan esensial dan penentuan proyek, secara kolaboratif guru dan siswa mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pembuatan dan pengumpulan proyek, guru kemudian memonitor siswa dan kemajuan proyeknya, menguji hasil/penyampaian hasil proyek, dan mengevaluasi pengalaman belajar, serta pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan model *Project Based Learning*. Salah satu Capaian Pembelajaran (CP) fase F dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK kelas XI pada kurikulum Merdeka memuat isi materi tentang menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah tentang konservasi alam. Peserta didik dituntut untuk bisa menganalisis serta menuliskan karya ilmiah secara utuh, peserta didik mampu membuat kerangka karya tulis ilmiah dengan cara yang sesuai dengan sistematika penulisan karya tulis ilmiah, kemudian menggabungkannya menjadi kesatuan karya tulis ilmiah yang utuh.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode yang hasilnya berhubungan dengan angka, data yang didapatkan biasanya berupa hasil tes, hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Arikunto (Jayusman, Shavab,

2020) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada peserta didik kelas IX, dalam penelitian ini terdapat 35 peserta didik yang menjadi sampel atau sejumlah satu kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *preetest* dan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang alami oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, pada penelitian ini adanya perubahan atau peningkatan dalam hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil *preetest* dan *post test* yang dilakukan oleh peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan berupa model *Project Based Learning*, berikut hasil *preetest* dan *posttest* yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS. Penggunaan hasil analisis nilai *preetest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan yang signifikan dari sebelum dilakukannya pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dan setelahnya. Berikut hasil analisis nilai *preetest* dan *posttest* dengan menggunakan aplikasi SPSS:

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil Preetest - Hasil Posttest	-21.14286	10.50810	1.77619	-24.75252	-17.53320	-11.903	34	.000

Gambar 1. Nilai *preetest* dan *posttest*

Hasil SPSS di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan signifikan, hal tersebut dapat terlihat dari terdapat selisih rata-rata dari hasil nilai *preetest* dan *posttest*, kemudian hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil Sig, karena dapat dikatakan berhasil atau hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $<0,05$, sedangkan dalam penelitian ini hasil signifikansi atau Sig ada pada angka 0,00 yang artinya hipotesis diterima atau hasil dari tes awal dengan tes akhir terdapat peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan tes awal dan tes akhir atau yang sering kita sebut sebagai *preestes* dan *posttest*. *Preestes dan posttest* dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik terhadap konsep pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa model *Project Based*

Learning, terlihat pada tabel di bawah adanya perubahan nilai yang cukup signifikan antara hasil nilai pretes dan hasil nilai postes, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pretes dan Postes

No	Nama Subjek	Pretes	Postes
1	A V	30	60
2	A R N A	60	80
3	A A R	60	80
4	A T A	90	90
5	A A A	50	80
6	A P	50	80
7	A J	50	80
8	A A	70	80
9	A V S	70	80
10	D A	50	80
11	D C	90	90
12	E A	50	80
13	F A L	50	80
14	F M P	60	80
15	G A N	40	70
16	H H	70	80
17	H R A	50	80
18	I N	60	80
19	J A	60	80
20	K N	40	70
21	L A S	50	90
22	M Y	60	90
23	M A	70	80
24	N A P	70	80
25	O R	50	90

26	R L	70	80
27	R N A	70	80
28	R	50	80
29	R S	70	80
30	R K P	60	80
31	S K P	60	80
32	S N A J	60	80
33	S N S	60	80
34	S R	70	80
35	Y A U	50	80
NILAI MINIMAL		30	60
NILAI MAXIMAL		90	90
RATA-RATA		59.14	80.28

Tabel di atas memperlihatkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai terbesar, dengan perolehan nilai 90 pada hasil nilai pretest yang sebelum adanya perlakuan dan perolehan nilai 90 juga pada hasil nilai posttest setelah diberikan perlakuan. Kemudian nilai sedang dengan perolehan nilai 70 sebelum diberikan perlakuan dan 80 setelah diberikan perlakuan, dan yang terakhir terdapat nilai terkecil dengan perolehan nilai 30 sebelum diberikan perlakuan dan 60 setelah diberikan perlakuan. Selain itu, perubahan yang terjadi antara sebelum dilakukannya perlakuan dan setelah dilakukannya perlakuan menandakan adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, hal tersebut tercipta karena penggunaan model *Project Based Learning* yang membantu untuk menyampaikan materi agar lebih efektif dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, adanya peningkatan dalam hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik karena penggunaan model *Project Based Learning* yang sesuai dengan sintak atau langkah-langkah pembelajarannya, yaitu:

1. Penentuan Topik

Penentuan topik dilakukan agar peserta didik mengetahui materi pembelajaran yang akan dilaksanakan saat itu, sehingga peserta didik akan memfokuskan diri untuk menyimak, mencari, bahkan mengeksplere topik pembelajaran yang diberikan, hal tersebut juga

dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMK Sangkurian 1. Dengan adanya perlakuan tersebut mendukung adanya peningkatan pembelajaran peserta didik.

2. Perencanaan Proyek

Perencanaan proyek dilakukan oleh guru dan peserta didik setelah menentukan topik pembelajaran, dalam perencanaan proyek peserta didik dapat mencari, memahami, mempelajari, dan berpikir kritis mengenai materi pembelajaran yang telah ditentukan. Hal tersebut juga telah dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang setelah menentukan topik pembelajaran, peserta didik dibuat kelompok untuk saling bekerjasama merencanakan dan mencari informasi mengenai materi pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal tersebut mendukung adanya peningkatan dalam pembelajaran.

3. Perencanaan Jadwal

Perencanaan jadwal dilakukan oleh guru dan peserta didik setelah melakukan perencanaan proyek, hal tersebut dilakukan untuk menyusun jadwal atau hal-hal yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik. Hal tersebut juga dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 setelah melakukan perencanaan proyek, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian merencanakan jadwal atau hal-hal yang dilakukan selama proses pembelajaran, seperti: mencari, menganalisis, dan mengeksplorasi materi mengenai menulis karya ilmiah, kemudian mempelajari cara menulis karya ilmiah, kemudian membuat karya ilmiah secara terpisah dan terakhir membuat karya ilmiah secara utuh. Hal tersebut secara tidak langsung membuat peserta didik bekerjasama dalam memecahkan masalah mengenai menulis karya ilmiah dan mampu membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis.

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh guru sebagai monitoring terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik, hal tersebut dilakukan kepada peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 untuk memonitoring perkembangan dalam menyelesaikan proyek yang sedang dilaksanakan, dengan adanya monitoring tersebut peserta didik akan mendapatkan pengarahan dan juga bantuan ketika mengalami kesulitan. Hal tersebut membantu meningkatkan fokus peserta didik untuk keterampilan menulis karya ilmiah.

5. Penilaian dan Hasil Pembelajaran

Penilaian dan hasil evaluasi dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan proses pembelajaran, hal itu dilakukan oleh peserta didik kelas XI SMK Sangkuriang 1 untuk mengetahui hasil belajar dari setiap kelompok, kemudian mengevaluasi hasil proyek peserta didik, sehingga kedepannya peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran dan proyeknya lebih baik lagi.

6. Evaluasi dan Refleksi

Setelah segala rangkaian kegiatan dilakukan maka peserta didik akan mendapatkan evaluasi dan refleksi mengenai pembelajaran menulis karya ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui perasaan peserta didik dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik, hal tersebut membantu peserta didik kedepannya untuk meningkatkan hal-hal yang sebelumnya menjadi evaluasi dalam pembelajaran.

Keseluruhan data tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah menggunakan model *Project Based Learning* memberikan peningkatan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Dalam hal ini peneliti dapat melihat perubahan hasil penilaian yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Hasil analisis nilai di atas memberikan sebuah kesimpulan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* mampu memberikan pemahaman yang lebih baik, karena penggunaan model tersebut memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk bekerjasama, berpikir secara kritis, dan menyelesaikan proyek secara maksimal, sehingga terlihat perubahan-perubahan dari hasil penilaian sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Hal itu juga sejalan dengan penelitian terdahulu milik Fitriyani, dkk (2019, hlm. 609) dengan adanya peningkatan nilai *pretest* dengan menggunakan treatment *brainstroming*, yang menghasilkan peningkatan dalam hasil nilai *posttest*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan sekarang, yaitu adanya peningkatan kepada peserta didik, namun perbedaannya pada perlakukannya, pada penelitian ini perlakuan yang digunakan adalah menggunakan model *Project Based Learning*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil analisis nilai di atas memberikan sebuah kesimpulan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis karya ilmiah bagi peserta didik kelas IX SMK Sangkuriang 1 Cimahi mampu memberikan pemahaman yang lebih baik sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya lebih

baik dari sebelumnya. Hal itu terbukti dari hasil SPSS yang menunjukkan Sig 0,00 yang artinya hipotesis diterima atau hasil tes awal dengan tes akhir mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* memberikan sebuah sensasi belajar yang baru bagi peserta didik, penggunaan model tersebut membantu peserta didik untuk mengasah cara berpikir kritis, bersikap mandiri, bekerjasama dalam tim, dan mengeksplorasi hal-hal yang baru untuk memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, peningkatan hasil tes peserta didik juga dipengaruhi oleh penggunaan model *Project Based Learning* dan guru melewati sintak-sintaknya dengan baik dan benar, sehingga peserta didik dalam lebih memahami pembelajaran menulis karya ilmiah dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi, A., Sumarmi, S., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 20, No. 1,
- Nurhayati, Aryana, Sobari, & San Fauziya. (2022). Pendekatan STEM dalam Pembelajaran Online Karya Sastra Menulis Kreatif di Era Covid-19. *Aksara*, vol. 34, No.2, hlm. 282-295.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, Vol.7, No.1
- Nirwana, Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, Vol. 6, No. 1, hlm. 557-566
- Nurul'Azizah, A., & Wardani, N. S. (2019). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui model project based learning siswa kelas V SD. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, Vol. 2, No.1, hlm. 194-204.
- Putra, C. A., Setiawan, M. A., Jailani, M., & Permadi, A. S. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Model Explicit Instruction Berbasis Teknologi Multimedia. *In Seminar Internasional Riska Bahasa*.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, Vol. 40, No. 2, hlm. 110-117.

- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, Vol. 3, No.3, hlm. 84-94.
- Titu, M. A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Konsep Masalah Ekonomi. *In Prosiding Seminar Nasional* , Vol. 9.
- Wajdi, F. (2017). Implementasi project based learning (PBL) dan penilaian autentik dalam pembelajaran drama indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, Vol. 17, No. 1, hlm. 86-101.
- Zuraida, Z., & Suryani, I. (2022). Implementasi Model PjBL dalam Materi Mengonstruksi Karya Ilmiah di Kelas XI SMA. *Jurnal Reksa Bastra*, Vol 2, No. 1, hlm. 12-24.

